

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting, yakni sebagai penghela mata pelajaran yang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi berkaitan dengan teks yang harus dicapai peserta didik. Diketahui bahwa kompetensi berbahasa terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Nurhadi (2017, hlm. 5) keempat keterampilan berbahasa yang sering digunakan saat proses pembelajaran adalah keterampilan menulis. Salah satunya keterampilan menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs). Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (Kosasih, 2017, hlm. 129). Teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Priyatni, 2014, hlm. 82). Diketahui bahwa standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengajarkan beberapa kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dicapai

oleh peserta didik adalah keterampilan menulis teks eksplanasi yang tertuang dalam kompetensi dasar 3.10: “Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca” dan kompetensi dasar 4.10: “Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan” (Permendikbud, 2018). Peserta didik dianggap sudah mencapai kompetensi tersebut jika peserta didik mampu menelaah dan menyajikan atau menulis teks eksplanasi sebagai capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Kompetensi dasar itu bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta didik agar dapat berpikir kritis dalam menulis teks eksplanasi dengan baik. Melalui pembelajaran teks eksplanasi, diharapkan peserta didik dapat berlatih dalam mengungkapkan pikirannya, untuk menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu peristiwa atau fenomena yang diketahuinya secara benar. Dengan demikian, peserta didik dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi proses dengan jawaban atas pernyataan umum, kemudian memaparkan serangkaian argumen, dan mengakhiri penjelasan dengan membuat kesimpulan terhadap peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik dan guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs Martaushibyan, keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah. Permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik disebabkan keterbatasan

pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi serta rendahnya minat belajar peserta didik. Hal ini juga dikemukakan oleh Andyani (2016, hlm. 163) bahwa keterampilan dan motivasi menulis peserta didik masih rendah, permasalahan tersebut ditemukan di SMP Al-Firdaus Sukoharjo kelas VII B. Zainurrahman (2013, hlm. 217) juga menyampaikan pendapatnya tentang salah satu kesulitan menulis yaitu kekurangan atau kehabisan ide.

Berdasarkan permasalahan yang dialami peserta didik, cara yang dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*. Handayani (2018, hlm. 6) mengatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mencapai suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan. Al-Tabany (2017, hlm. 140) juga mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bertujuan untuk membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Peserta didik akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya serta yang terjadi di sekelilingnya. Kelebihan dari model pembelajaran ini yakni mampu mendorong peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, kreatif, serta dapat membentuk sikap kerja

sama yang baik antar individu maupun kelompok. Selain itu, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Sejalan dengan pendapat Lestari dkk (2018, hlm. 820) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) cukup efektif, karena dengan pendekatan ini semangat peserta didik dalam belajar meningkat. Kemudian Siregar (2018, hlm. 107) menyatakan bahwa pengembangan materi menulis teks eksplanasi berbasis multimedia interaktif dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tergolong baik dan menunjukkan hasil belajar peserta didik yang lebih tinggi. Tanjung (2019, hlm. 26) juga mengungkapkan pelaksanaan layanan informasi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Menurut Yunita (2018, hlm. 9) pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis teks biografi sangat berpengaruh dibuktikan dengan hasil analisis data yang dilakukannya. Menurut Herawati (2016, hlm. 6) mengatakan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Kunci keberhasilan keterlaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah guru mampu merangsang keingintahuan peserta didik dengan permasalahan di sekitarnya serta mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi.

Untuk mengoptimalkan penyampaian pembelajaran maka perlu juga adanya media yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Daryanto (Susilowati, 2019, hlm. 3) media adalah *material, equipment, hardware, dan software*. Sedangkan, media yang dirasa efektif dan inovatif menurut peneliti salah satunya media animasi *powtoon*. Media animasi *powtoon* merupakan alat untuk menyampaikan pembelajaran yang dibuat pada sebuah *web apps online* untuk membuat presentasi atau video animasi kartun dengan sangat mudah dan menarik. Media animasi *powtoon* ini dapat merangsang imajinasi dan kreatifitas peserta didik. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 231) menjelaskan bahwa animasi dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih efisien dan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam menyimak materi yang sedang dijelaskan. Kelebihan media animasi *powtoon* ini ialah guru dapat memproduksi sendiri media animasinya sesuai dengan kebutuhan dan materi yang sedang diajarkan. Selain itu, media animasi *powtoon* ini dapat diakses secara gratis dan mudah dalam pengoperasiannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII A MTs Martaushibyan Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantuan Media Animasi *Powtoon*”. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik

dalam menuangkan ide serta gagasannya terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks eksplanasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, adalah sebagai berikut.

1. Menelaah skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan dengan

menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*;

2. Menelaah respon guru dan peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*;
3. Menelaah kesulitan-kesulitan apa yang dialami peserta didik kelas VIII A MTs Martaushibyan dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks eksplanasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berada dalam lingkup berbahasa khususnya memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan teori dalam pelaksanaan menulis teks eksplanasi.

2. Praktis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat, sebagai berikut.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan.

- b. Bagi guru atau peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan sebagai bahan pemikiran dalam menetapkan model/metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran setelah mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
- c. Bagi peserta didik, temuan penelitian ini dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, khususnya dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
- d. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini guna mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia. Khususnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar adalah titik logika berpikir dalam penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Adapun anggapan dasar yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang terdapat dalam struktur kurikulum 2013 untuk SMP/MTs.
2. Metode atau pendekatan pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang pada proses awalnya menitikberatkan pada pencarian masalah dan proses akhirnya terdapat penyelesaian masalah tersebut.
4. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait *mengapa* dan *bagaimana* suatu fenomena terjadi.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks eksplanasi adalah kemampuan seseorang atau peserta didik dalam menulis teks yang menjelaskan tentang hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu, baik berupa fenomena alam maupun sosial. Adapun indikator-indikatornya ialah pengertian menulis teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, ciri kebahasaan teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, serta kriteria penilaian teks eksplanasi.
2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan dunia nyata sehingga

mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Adapun indikator-indikatornya ialah pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karakteristik pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), tahapan pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), serta keunggulan dan kelemahan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Media animasi *powtoon*, merupakan alat untuk menyampaikan pembelajaran yang dibuat pada sebuah *web apps online* untuk membuat presentasi atau video animasi kartun dengan sangat mudah dan menarik. Adapun indikator-indikatornya ialah pengertian media animasi *powtoon*, manfaat media animasi *powtoon*, membuat media animasi *powtoon*, serta keunggulan dan kelemahan media animasi *powtoon*.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon* ialah sebuah pembelajaran menulis teks yang menjelaskan tentang proses fenomena alam maupun sosial. Pembelajaran ini menekankan keterlibatan peserta didik untuk dapat menghubungkan materi dengan dunia nyata, dimana dalam menyampaikan materi guru dibantu dengan media animasi *powtoon* sebagai pengotimal pembelajaran.